

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wacana berkembang di berbagai aspek kehidupan dan melalui berbagai media dengan mengusung berbagai maksud dan tujuan. Salah satu jenis wacana yang berkembang dalam masyarakat adalah jenis wacana sastra. Perkembangan sastra yang akhir-akhir ini berkembang cukup pesat karena memang masyarakat membutuhkannya sebagai pendamping kehidupan yang sudah cukup penat sebagai bagian yang mampu menghibur untuk hanya sekedar bersantai atau lebih dari itu. Dunia sastra yang cukup kompleks dengan berbagai genrenya, cukup menarik untuk dikaji dari segi kewacanaan.

Salah satu buku kumpulan cerpen yang menarik menurut penulis adalah buku kumpulan cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* karya Djenar Maesa Ayu yang diterbitkan Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, Jakarta, pada bulan September 2002. Buku ini terdiri atas 11 judul cerpen yang pernah dimuat di media-media, antara lain *Kompas*, *Horison*, *Media Indonesia*, *Republika*, *Lampung Post*, dan *Majalah A+*. Buku *Mereka Bilang, Saya Monyet* adalah kumpulan cerpen pertamanya.

Cerpen menarik untuk dikaji dan sekaligus merupakan tantangan karena komunikasi yang dibangun oleh suatu karya sastra (cerpen) masih abstrak. Artinya maksud yang disampaikan penulis belum tentu sama dengan yang dipahami pembaca. Memahami sebuah karya sastra seperti cerpen

sebuah wacana tidak cukup hanya mengetahui tentang makna kata-katanya saja tetapi juga harus dibekali pengetahuan sosial budaya bahasa yang digunakan, serta pemahaman terhadap masyarakat pemakai bahasa itu sendiri.

Unsur-unsur pembangun cerita pendek cenderung kurang kompleks dibandingkan dengan novel. Cerita pendek biasanya memusatkan perhatian pada satu kejadian, mempunyai satu plot, setting yang tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, mencakup jangka waktu yang singkat. Sebagai contoh, cerita-cerita pendek modern hanya sesekali mengandung eksposisi. Alur cerpen pada umumnya adalah awal yang mendadak, dengan cerita yang dimulai di tengah aksi. Seperti dalam cerita-cerita yang lebih panjang, plot dari cerita pendek juga mengandung klimaks, atau titik balik. Namun demikian, akhir dari banyak cerita pendek biasanya mendadak dan terbuka serta dapat mengandung (atau dapat pula tidak) pesan moral atau pelajaran praktis.

Penelitian ini menganalisis aspek gramatikal dan leksikal dalam cerpen “Lintah” menggunakan pendekatan kualitatif, dan diperkuat dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti juga ingin membandingkan hubungan hasil analisis aspek gramatikal dan leksikal dengan analisis objektif dari unsur-unsur cerpen. Hasil perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui berapa presentase kemunculan aspek gramatikal dan leksikal serta aspek apa saja yang berhubungan dengan unsur-unsur cerpen yang terkandung dalam cerpen ‘Lintah’.

Penelitian ini difokuskan pada cerpen ‘Lintah’, salah satu judul dalam buku kumpulan cepen *Mereka Bilang Saya Monyet* atau disingkat (MBSM).

Hal ini dikarenakan dari karakteristik cerpen tersebut. Hal lain yang melatarbelakanginya menurut peneliti bahwa cerpen tersebut lebih dominan aspek gramatikal dan leksikal dalam kajiannya dibandingkan cerpen lainnya. Penelitian yang mendalam terhadap Cerpen ‘Lintah’ dalam Buku Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* (MBSM) Karya Djenar Maesa Ayu dilakukan dengan menggunakan kajian secara linguistik, hal ini dikarenakan dalam penyajiannya menggunakan satuan wacana dengan ciri khas tersendiri. Kajian linguistik yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis wacana.

B. Rumusan Masalah

Ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana Wacana Aspek Gramatikal dalam Cerpen ‘Lintah’ dalam Buku Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* Karya Djenar Maesa Ayu?
2. Bagaimana Wacana Aspek Leksikal dalam Cerpen ‘Lintah’ dalam Buku Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* Karya Djenar Maesa Ayu?
3. Bagaimana perbandingan hubungan hasil analisis aspek gramatikal dan leksikal dengan analisis objektif dari unsur-unsur cerpen ‘Lintah’?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang ingin dicapai.

1. Menganalisis Wacana Aspek Gramatikal dalam Cerpen 'Lintah' dalam Buku Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* Karya Djenar Maesa Ayu.
2. Menganalisis Wacana Aspek Leksikal dalam Cerpen 'Lintah' dalam Buku Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* Karya Djenar Maesa Ayu.
3. Membandingkan hubungan hasil analisis aspek gramatikal dan leksikal dengan analisis objektif dari unsur-unsur cerpen 'Lintah'.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat mengetahui bagaimana wacana Aspek Gramatikal dan Leksikal dalam Cerpen 'Lintah' dalam Buku Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* Karya Djenar Mahesa Ayu.
 - b. Dapat mengetahui Bagaimana perbandingan hubungan hasil analisis aspek gramatikal dan leksikal dengan analisis objektif dari unsur-unsur cerpen dalam Cerpen 'Lintah' dalam Buku Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang Saya Monyet* Karya Djenar Mahesa Ayu.

2. Manfaat Praktis

- a.** Dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai aspek gramatikal dan aspek leksikal.
- b.** Dapat digunakan sebagai acuan bahan ajar saat mengajarkan pokok bahasan mengenai aspek gramatikal dan aspek leksikal di sekolah.